

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Akademisi, pihak STIKes Husada Jombang sudah berperan dalam memberikan konsep edukasi dalam pengelolaan makanan tambahan bergizi, edukasi cara mencegah stunting, dan edukasi dalam pendampingan kepada sasaran stunting. Dalam pelaksanaannya masyarakat dapat menerima dengan baik sehingga terdapat penurunan angka stunting, maka dapat disimpulkan bahwa kolaborasi tersebut telah berhasil memberikan dampak yang baik kepada masyarakat Kecamatan Tembelang. Keberhasilan tersebut juga didukung dengan adanya kolaborasi dari semua pihak dalam pelaksanaan peran, sehingga kegiatan edukasi dapat terlaksana secara optimal.
2. Peran Bisnis, PT. Phalosari Unggul Jaya sudah berperan memberikan dukungan dalam pemberian makanan tambahan bergizi kepada sasaran pendampingan stunting. Dalam pelaksanaannya terdapat keterlibatan pihak pemerintah dan komunitas yang dapat disimpulkan bahwa terdapat kolaborasi didalamnya sehingga peran yang diberikan dapat tersalurkan secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan pertumbuhan sasaran pendampingan stunting sehingga dapat dikatakan lulus dari pendampingan stunting.

3. Peran Komunitas, Kader Posyandu sudah berperan dalam melaksanakan pendataan dan pendampingan pada kegiatan posyandu rutin. Kader posyandu juga berperan dalam memastikan bahwa pemberian makanan bergizi yang dibagikan dapat dikonsumsi dengan tepat sasaran. Sementara Muslimat Nahdlatul Ulama berperan dalam memberikan edukasi kepada pasangan calon pengantin dan remaja pada kegiatan posyandu remaja. Dalam pelaksanaannya terdapat kolaborasi antara pihak komunitas, masyarakat dan aktor lainnya sehingga program dapat terlaksana secara optimal, sehingga kasus stunting di Kecamatan Tembelang berangsur-angsur menurun.
4. Peran Pemerintah, sebagai regulator Puskesmas Tembelang berperan dalam melakukan pemantauan, pemberian edukasi, pendampingan, serta melakukan pemeriksaan dari pintu ke pintu kepada sasaran stunting. Tim ahli gizi Puskesmas Tembelang juga selalu melakukan pendampingan pada kegiatan program untuk memastikan bahwa peran yang diberikan masing-masing aktor berjalan maksimal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kolaborasi antara pemerintah dengan aktor lainnya, sehingga kasus stunting di Kecamatan Tembelang berangsur-angsur mengalami penurunan.
5. Peran Media, pihak media Berita Jombang dan Warga Jombang berperan dalam penyebaran informasi melalui internet dalam bentuk publikasi artikel berita yang dipublikasikan pada laman web dan media sosial. Namun, ditemukan bahwa pihak media belum melaksanakan peran secara maksimal, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam

melaksanakan komunikasi serta koordinasi antar stakeholder lain, sehingga penyampaian peran dari media menjadi tidak maksimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kolaborasi Model Pentahelix melalui inovasi program “Beli Emas di Tembelang” dinilai sudah optimal, ini dibuktikan dengan angka stunting di Kecamatan Tembelang yang berangsur menurun secara konsisten. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa pada data capaian stunting tahun 2023 angka stunting berjumlah 149 stunting dengan presentase sekitar 10,2%. Sedangkan pada tahun 2024 ditemukan kasus stunting mengalami penurunan yaitu berjumlah 93 stunting dengan presentase sekitar 5,79%. Dengan penurunan kasus stunting tersebut Kecamatan Tembelang mampu mencapai target stunting nasional dengan jumlah 14% dan target Kabupaten Jombang berjumlah 10%.

## **5.2. Saran**

1. Diharapkan pihak akademisi STIKes Husada Jombang dapat menambah serta menciptakan ide inovasi konsep terbaru dalam upaya pencegahan stunting, seperti mengembangkan modul edukasi gizi yang sederhana untuk meningkatkan literasi gizi keluarga. Modul ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan posyandu, sekolah, atau pelatihan kader kesehatan mengingat pentingnya edukasi dalam membentuk perilaku sehat sadar gizi.
2. Dukungan yang telah diberikan oleh PT. Phalosari Unggul Jaya sebagai aktor bisnis melalui program ini diharapkan dapat terus dikembangkan, tidak hanya dalam bentuk bantuan material, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas keluarga melalui pelatihan keterampilan ekonomi dan parenting.

Dalam pelaksanaannya juga dibutuhkan dukungan dari pihak industri atau swasta lain pada wilayah Kecamatan Tembelang untuk mendukung terlaksananya program sebagai upaya penurunan stunting.

3. Diharapkan untuk PAC Muslimat NU sebaiknya keterlibatannya tidak bersifat hanya sementara saja, melainkan sebaiknya dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Konsistensi peran komunitas sangat penting sebagai perpanjangan tangan dalam menyampaikan informasi dan pendampingan keluarga dalam pentingnya penerapan perilaku hidup sehat dan pencegahan stunting.
4. Pihak pemerintah diharapkan perlu meningkatkan perannya sebagai penghubung dalam mengoptimalkan fungsi kolaborasi antar unsur Pentahelix. Meskipun pelaksanaan program telah berjalan baik, masih ditemukan kekurangan dalam aspek koordinasi terutama dengan pihak media. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk mengembangkan mekanisme komunikasi lintas sektor yang lebih efektif, sehingga setiap unsur yang terlibat dapat berperan secara maksimal dan selaras dengan tujuan program.
5. Sebaiknya adanya keterlibatan yang lebih aktif dan berkelanjutan dari pihak media dalam mendukung program melalui publikasi dan penyebarluasan informasi. Seharusnya tidak hanya terbatas pada peliputan awal saat pembukaan program saja, melainkan terus dilakukan secara berkelanjutan. Dengan pemberitaan yang konsisten dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat dalam mencegah stunting.